

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke Menurut World Health Organization (WHO) (2001) seperti yang dikutip Junaidi (2011) adalah suatu sindrom klinis dengan gejala berupa gangguan, fungsi otak secara fokal maupun global, yang dapat menimbulkan kematian atau kecacatan yang menetap lebih dari 24 jam, tanpa penyebab lain kecuali gangguan vaskular. Menurut Junaidi (2011) stroke merupakan penyakit gangguan fungsional otak akut fokal maupun global akibat terhambatnya aliran darah ke otak karena, perdarahan (stroke hemoragik) ataupun sumbatan (stroke infark) dengan gejala dan tanda sesuai bagian otak yang terkena, yang dapat sembuh sempurna, sembuh dengan cacat, atau kematian. Stroke infark merupakan suatu penyakit yang diawali dengan terjadinya serangkaian perubahan dalam otak yang terserang apabila tidak ditangani dengan segera berakhir dengan kematian otak tersebut.

Menurut World Health Organization (WHO) (2004) seperti yang dikutip pada laporan The Global Burden Disease, di dunia untuk semua kelompok umur stroke infark dan penyakit jantung, merupakan penyebab kematian utama. Dengan penderita stroke infark yang meninggal di dunia adalah 7,2 juta jiwa (12,2 %), dan penyakit jantung 5,7 juta jiwa (9,7%). Insidens rate penyakit stroke infark untuk serangan pertama adalah 9 juta jiwa. Menurut

peneliti dari Centers for Disease Control and Prevention (CDC), stroke banyak ditemukan di kalangan remaja dan orang muda dewasa. Laporan ini diterbitkan dalam *Annals of Neurology*, edisi 1 September 2011. Kecenderungan peningkatan penyakit stroke usia muda tampak sejalan dengan peningkatan gizi berbagai makanan cepat saji, pola makanan yang sangat berlemak dan berkolesterol tinggi, hal ini menyebabkan pergerseran usia penderita penyakit stroke yang dulunya sering di temui pada lanjut usia sekarang ditemui pada usia muda.

Stroke merupakan masalah bagi Negara-negara berkembang. Di dunia penyakit stroke meningkat seiring dengan moderenisasi. Di Amerika Serikat Mengacu pada laporan (American Heart Association), stroke menjadi penyebab kematian yang ketiga setelah penyakit jantung dan kanker. Diperkirakan ada 700.000 kasus stroke di Amerika Serikat setiap tahunnya, dan 200.000 diantaranya dengan serangan berulang Serangan otak ini merupakan kegawatdaruratan medis yang harus ditangani secara cepat, tepat, dan cermat

Di Indonesia penelitian berskala cukup besar dilakukan oleh survey ASNA (Asean Neurologic Association) di 28 rumah sakit di seluruh Indonesia, pada penderita stroke akut yang dirawat di rumah sakit dan dilakukan survey mengenai faktor-faktor resiko, lama perawatan, mortalitas dan morbiditasnya. Hasil penelitian dari profil usia dibawah 45 tahun cukup

banyak yaitu 11,8%, usia 45-64 tahun berjumlah 54,7% dan diatas usia 65 tahun sebanyak 33,5% (Misbach, 2008). Setiap tahun terjadi 500.000 penduduk terkena serangan stroke, sekitar 2,5 % atau 125.000 orang meninggal (Menurut Junaidi 2011) dan sisanya cacat ringan maupun berat. Jumlah penderita stroke cenderung terus meningkat setiap tahun, bukan hanya menyerang penduduk usia tua, tetapi juga dialami oleh mereka yang berusia muda dan produktif. Stroke dapat menyerang setiap usia, namun yang sering terjadi pada usia di atas 40 tahun. Angka kejadian stroke meningkat dengan bertambahnya usia, makin tinggi usia seseorang, makin tinggi kemungkinan terkena serangan stroke (Yayasan Stroke Indonesia, 2006)

berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti di RS Eka Hospital BSD Tangerang kasus Stroke non hemoragik di tahun 2014 mencapai kurang lebih 100 kasus pada orang dewasa, sebagian besar terjadi pada laki-laki dari pada perempuan.

B. Topik Bahasan

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah mengenai studi kasus terhadap kejadian *Stroke non hemoragik* di ruang stroke unit Eka Hospital BSD Tangerang Selatan

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Setelah menyelesaikan pengalaman praktik klinik mata ajar keperawatan komprehensif diharapkan mahasiswa mampu menganalisa asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan neurologi di Rumah Sakit Eka Hospital.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik-klien stroke non hemoragik dari 5 klien di Eka Hospital BSD Tangerang Selatan.
- b. Mengidentifikasi etiologi dari 5 klien stroke non hemoragik di Eka Hospital BSD Tangerang Selatan
- c. Mengidentifikasi manifestasi klinis dari 5 klien dengan stroke non hemoragik di Eka Hospital BSD Tangerang Selatan.
- d. Mengidentifikasi penatalaksanaan medik dari 5 klien dengan stroke non hemoragik di Eka Hospital BSD Tangerang Selatan.
- e. Mengidentifikasi pengkajian fokus dari 5 klien dengan stroke non hemoragik di Eka Hospital BSD Tangerang Selatan
- f. Mengidentifikasi diagnosa keperawatan dari 5 klien dengan stroke non hemoragik di Eka Hospital BSD Tangerang Selatan.
- g. Mengidentifikasi intervensi keperawatan dari 5 klien dengan stroke non hemoragik di Eka Hospital BSD Tangerang Selatan.

- h. Mengidentifikasi implementasi keperawatan dari 5 klien stroke non hemoragik di Eka Hospital BSD Tangerang Selatan.
- i. Mengidentifikasi evaluasi keperawatan dari 5 klien stroke non hemoragik di Eka Hospital BSD Tangerang Selatan.
- j. Menganalisa : karakteristik, etiologi, manifestasi klinis, penatalaksanaan medis, pengkajian fokus, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan 5 klien stroke non hemoragik yang di rawat di Eka Hospital BSD Tangerang Selatan
- k. Mampu menemukan hal-hal yang baru dari hasil studi kasus ini

D. Manfaat Penulisan

1. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian studi kasus ini dapat dijadikan sebagai tambahan khasanah ilmu pengetahuan keperawatan dalam memberi gambaran proses pemberian asuhan keperawatan pada klien yang mengalami gangguan stroke non hemoragik di Eka Hospital

2. Pelayanan Keperawatan

Hasil penelitian studi kasus ini dapat digunakn sebagai perbandingan kesesuaian aplikasi keperawatan dengan tinjauan teoritis terkait penanganan pada klien dengan stroke non hemoragik di Eka Hospital.

3. Peneliti

Hasil penelitian studi kasus ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca mengenai realitas penerapan konsep asuhan keperawatan pada klien dengan stroke non hemoragik di Eka Hospital.

E. Waktu Penelitian

Proses studi kasus dilaksanakan di Ruang Stroke unit Eka Hospital yang dilaksanakan melalui kegiatan *PBLK (Praktek Belajar Lapangan Komprehensif)* pada tanggal 16 Januari s/d 28 maret 2015.

F. Metode Penulisan

1. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Untuk melengkapi data yang diperlukan dalam pengembangan Sistem Informasi kehadiran mahasiswa maka dilakukan wawancara terhadap stakeholder. Wawancara yang dilakukan untuk mencari data mengenai sistem serta kebutuhan-kebutuhan lain yang diperlukan yang belum tercukupi dari sistem.

b. Metode Observasi

Selain metode wawancara, metode observasi juga dilakukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Observasi dilakukan dengan menganalisa terhadap sistem serta aspek-aspek lain yang dapat mempengaruhi terhadap jalannya sistem baik dari sisi lingkungan maupun dari sisi pengguna sistem itu sendiri.

c. Metode Studi Pustaka

Metode *study* kepustakaan dilakukan untuk menunjang metode wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Pengumpulan informasi yang dibutuhkan dilakukan dengan mencari referensi-referensi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, referensi dapat diperoleh dari buku-buku atau internet.

2. Sumber Data

Sumber-sumber data yang dibutuhkan dalam hubungannya dengan pengumpulan data dikelompokkan menjadi:

- a. Sumber Data Primer, Diperoleh dari narasumber-narasumber yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam hal ini adalah adalah pasien dan keluarga.
- b. Sumber Data Sekunder, Diperoleh dari rekam medis pasien, buku-buku literatur, jurnal ilmiah, thesis, dan sebagainya, yang memuat informasi-informasi yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan tugas akhir, penulis membuat sistematika dalam 5 Bab yaitu:

1. Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, Masalah/ Topik pembahasan, tujuan penulisan, manfaat penulisan, Waktu penelitian, metode penulisan, sistematika penulisan.

2. Bab II : Tinjauan Teori

Bab ini berisi teori-teori tentang konsep dasar keperawatan medikal bedah, konsep teori penyakit dengan Stroke non hemoragik, konsep-konsep yang terkait seperti : nyeri, Kebutuhan nutrisi dan kebutuhan mandiri.

3. Bab III : hasil

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum 5 kasus asuhan keperawatan dengan diagnosa medis yang sama dengan konsep penyajian secara tabulasi dan analisa antara lain ; karakteristik klien, etiologi, pathway, penatalaksanaan dan pengkajian keperawatan sampai evaluasi.

4. Bab IV: Pembahasan

Pada bab ini berisi pembahasan kasus dengan teori atau penelitian sejenis dan asumsi peneliti, berisi implikasi dampak yang mungkin timbul dari pembahasan.

5. Bab V: Kesimpulan Dan saran

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan intisari hasil pembahasan dalam kalimat yang jelas, juga dapat dituliskan dalam bentuk point-point. Saran berisi tentang rekomendasi atau tindak lanjut kepada pihak-pihak yang terkait.

6. Daftar Pustaka

Berisi catatan semua sumber yang digunakan dalam menulis laporan atau makalah.

7. Lampiran